

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara yang ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan tertentu. Sehingga data dapat dikembangkan agar dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi sebuah masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme*, yang digunakan untuk penelitian pada objek yang alamiah. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), dianalisis secara induktif serta hasil penelitiannya menekankan pada makna.<sup>2</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha menulis, analisis dan interpretasi kondisi yang sebenarnya. Objek yang diteliti adalah Implementasi Program Literasi Al-Qur'an.

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data tentang bagaimana proses implementasi program literasi Al-Qur'an serta mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan program.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Walisongo Pecangaan Kota Jepara Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih atas beberapa pertimbangan, sebagai berikut: *pertama* lokasi yang dekat sehingga mudah dijangkau oleh peneliti, *kedua* sekolah tersebut menerapkan program literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Walisongo.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember dimulai dari tahap pra survei.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, 16.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa serta dewan guru di MTs Walisongo Pecangaan. Dengan fokus penelitian pada proses pelaksanaan serta hasil dari penerapan program Literasi A-Qur'an.

### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif adalah dari mana segala sesuatu yang didapatkan berupa kata-kata maupun tindakan bisa juga dengan dokumen, foto dan statistik. Dalam proses ini peneliti melakukan tinjauan ke lapangan secara langsung untuk mendapat informasi yang benar dan akurat.<sup>3</sup>

Adapun sumber data yang didapat oleh peneliti bersumber dari:

1. Sumber Data Primer
 

Sumber data primer merupakan data perolehan dari penelitian dengan melakukan observasi atau survey lapangan. Adapun sumber data primer diantaranya:

  - a. Achmad Zainuddin, S. Kom selaku Kepala Madrasah
  - b. Setiyawati, S. Pd selaku Waka kurikulum
  - c. Bashori Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
  - d. Siswa MTs Walisongo Pecangaan Jepara
2. Sumber Data Sekunder
 

Sumber data sekunder disebut sebagai data pendukung dari data yang diperoleh sebelumnya. Meliputi:

  - a. Profil, sejarah berdirinya madrasah, visi misi, data guru, dan sarana prasarana
  - b. Program literasi Al-Qur'an serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian membutuhkan data, sehingga dalam pengumpulannya peneliti menggunakan beberapa cara, diantaranya:

---

<sup>3</sup> Reni Zulinda Selvi Fransisca, "Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Batu" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 47.

## 1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu melalui proses tanya jawab. Wawancara biasa digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang diteliti secara lebih mendalam maka dilakukan tanya jawaan dengan responden.<sup>4</sup>

Wawancara dilakukan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan agar dapat menemukan masalah yang harus diteliti serta digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tatap muka maupun jaringan telepon.<sup>5</sup>

Penggunaan metode ini diharapkan dapat menjawab secara rinci persoalan yang tidak bisa didapat saat observasi. Dalam proses wawancara peneliti harus menyiapkan rumusan masalah atas pertanyaan yang ingin diberikan kepada responden. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan agama islam serta beberapa siswa sebagai sampel dari subjek penelitian.

## 2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu tentang fakta-fakta yang ada didunia. Hal ini hanya dapat diperoleh melalui observasi.<sup>6</sup>

Observasi tidak terbatas pada orang tapi juga objek yang lain, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lakukan secara teliti dan sistematis.<sup>7</sup>

Adapun data yang diamati dalam penelitian ini adalah Implementasi Program Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di MTs Walisongo dalam penelitian ini mengobservasi proses pelaksanaan program literasi Al-Qur'an mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Penulis menggunakan catatan dalam proses observasi.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 304.

<sup>5</sup> Sugiyono,304.

<sup>6</sup> Sugiyono, 294.

<sup>7</sup> Abdul Rauf, "Implementasi Budaya Literasi Al-Quran Di Sma Negeri 14 Makassar " (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019), 26.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu dari sebuah peristiwa. Teknik dokumentasi sebagai pelengkap dari metode sebelumnya, yaitu wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh kebanyakan dari manusia (*human resources*) yang didapat dari wawancara serta observasi, ada juga yang tidak bersumber dari manusia yaitu berupa foto, gambar kegiatan dan lain sebagainya. Maka dari peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan sebuah bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat langsung dalam sebuah penelitian dan menjadi pelaku utama dalam penelitian tersebut.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang dicari adalah kata, maka kekeliruan antara yang disampaikan dengan kenyataan merupakan hal yang pasti terjadi. Hal seperti ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informasi, waktu diungkapkan serta kondisi yang dialami dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga triangulasi.

### 1. Triangulasi Sumber

Mengkaji ulang kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat dengan beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda pada sumber yang sama, misalnya data yang diperoleh dari observasi diuji ulang dengan cara wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas dengan cara pengecekan melalui wawancara maupun observasi yang sama pada waktu dan kondisi yang berbeda untuk memastikan data yang diperoleh.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas maka penulis melakukan pemeriksaan menggunakan cara membandingkan data hasil observasi dengan wawancara begitupun sebaliknya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari serta mengantarkan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 274.

bahan yang terkumpulkan sebagai upaya meningkatkan pemahaman atas apa saja yang dikumpulkan dan didapatkan.<sup>9</sup>

Dalam penerapannya analisis dilakukan pada saat sebelum ke lapangan dan sesudah ke lapangan. Sebelum ke lapangan data yang dianalisis merupakan hasil studi awal serta data sekunder yaitu berupa dokumentasi, buku, karya maupun bentuk lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun dalam penelitian kualitatif diperbolehkan mengubah, memperbaiki maupun menyempurnakan fokus penelitian. Fokus penelitian dapat berubah berkaitan dengan keadaan di lapangan.<sup>10</sup>

Penelitian ini menganalisis data dengan melakukan tiga kegiatan, sesuai dengan model Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menunjukkan proses pemilihan. Pemokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data “mentah” yang ada pada catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data tidak dapat terpisah dari analisis data karena pada tahap ini peneliti akan mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasi, sehingga kesimpulan akhir dapat diverifikasi.<sup>11</sup>

Pada tahap ini data data kompleks yang masih bersifat umum yang diperoleh akan dipilih sesuai dengan kebutuhan tema agar mempermudah pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengumpulkan informasi-informasi untuk disusun sehingga dapat menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Bentuk penyajiannya dapat dilakukan beberapa cara diantaranya: teks naratif, matrik, grafik, jaringan dan bagan.<sup>12</sup>

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data model Miles Huberman yaitu penarikan kesimpulan, pada penarikan kesimpulan tahap awal masih bersifat sementara karena dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru saat pengumpulan data di lapangan. Dalam tahap akhir penarikan

---

<sup>9</sup> Abdul Rauf, 28.

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 401-402.

<sup>11</sup> A. Muri Yusuf, 408.

<sup>12</sup> Reni Zulinda Selvi Fransisca, 54.

kesimpulan berisi uraian dari tema-tema yang dibahas, data yang direduksi selanjutnya diverifikasi agar mendapat bukti yang kuat sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat mengkaji semua masalah.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Reni Zulinda Selvi Fransisca, 54.